

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIGBOOK  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
SISWA KELAS I DI MI AL-ISLAMİYAH MRANGGEN  
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

**TIA MILVA ARSIATI**  
**NIM: 1603096010**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan-dibawah ini :

Nama : Tia Milva Arsiati

NIM : 1603096010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN SISWA KELAS I DI MI AL-ISLAMİYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Juni 2023

Pembuat pernyataan



Tia Milva Arsiati  
1603096010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 www.walisongo.ac.id

#### PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI MI AL-  
ISLAMIAH MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Penulis : Tia Milva Arsiati

NIM : 1603096010

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

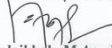
Telah diujikan dalam sidang *munasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 22 Juli 2023

#### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

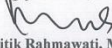
Sekretaris Sidang/Penguji

  
Zulaikha, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 197601302005012001

  
Arsan Shanie, M.Pd  
NIP. 199006262019031015

Penguji Utama I,

Penguji Utama II,

  
Titik Rahmawati, M.Ag  
NIP. 197101222005012001



  
Zuanita Adriyani  
NIP. 19861122016012901

Pembimbing I

  
Cvndy Febrianda Sari, S.Pd., M.A.  
NIP. 19900223 202012 2 007

NOTA DINAS

Semarang, 27 Juni 2023

kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum, wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI MI AL-ISLAMİYAH MRANGGEN  
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**  
Nama : Tia Milva Arsiati -  
NIM : 1603096010  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Atmaqasyah*.

*Wassalamu 'alaikum, wr. Wb*

Pembimbing



Cyndy Ebrinda Sari, S.Pd., M.A.  
NIP. 19400223 202012 2 007

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI MI AL-ISLAMIAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Penulis : Tia Milva Arsiati

NIM : 16030960610

Kemampuan membaca dikelas awal berperan penting sebagai pondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Siswa yang belajar membaca dikelas awal tidak lancar, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran lanjutan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media bigbook terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 MI Al-Islamiah.

Jenis desain penelitian yang digunakan yaitu pretest-posttest, *nonequivalent control group design*. Pada desain penelitian ini terdapat pretest sebelum dilakukan atau treatment, dengan populasi siswa MI Al-Islamiah kelas 1 Mranggen Demak yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas 1A berjumlah 14 siswa dan kelas 1B berjumlah 14siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu  $4,544 > 2,144$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata – rata kemampuan membaca permulaan kelas dengan menggunakan media bigbook lebih baik daripada rata – rata kemampuan membaca permulaan kelas tanpa menggunakan media bigbook. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat pengaruh pada penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MI Al-Islamiah Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023

Kata Kunci: Media Big Book, Kemampuan Membaca

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 058/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ت	C	ع	'
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

i= i panjang

ū= u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيُّ

iy = اِيْ

## KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāh alā rabbil alāmiīn, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan ridho-Nya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Bigbook terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Al-Islamiyah Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan manusia dari jalan kegelapan yaitu zaman Jahiliyyah menuju jalan terang benderang yaitu zaman Islamiyyah.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi kelancaran bagi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ahmad Ismail, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisogo Semarang yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Zuanita Adriyani, M.Pd. selaku Dosen Wali, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa kuliah.
4. Cyndy Febrindasari, S.Pd., M.A, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya

untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Agus, M.Pd.I., selaku kepala MI Al-Islamiyah Mranggen Demak. Bapak Mulaif, S.Pd., selaku Guru kelas I A dan Ibu Nadia Husna, S.Pd selaku Guru kelas I B yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam proses penelitian.
6. Segenap bapak-ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Zainuri dan Ibu Wasiah yang tiada henti mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya, nasihat, serta motivasi yang selalu mengiringi langkah ini dalam menjemput ijazah dan melanjutkan kehidupan.
8. Keluarga besar Yayasan Infarul Ghoy RA MI Mts MA terkhusus RA Infarul Ghoy yang selalu memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman PGMI-A angkatan 2016, PPL, KKN seperjuangan yang selalu memotivasi dan saling mendukung agar cepat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Kepada ketiga bestie jajanku aulia, lisa, zumala yang selalu memberikan semangat, dan motivasi kepada penulis.
11. Sahabatku aula, aas, karos dan agustina yang selalu menemani dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi.



12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dukungannya, dalam penyelesaian skripsi.

Tidak ada manusia yang sempurna. Setiap manusia tidak lepas dari kesalahan dan kekhilafan, wajar kiranya jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Dan semoga proposal ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 27 Juni 2023

Penulis

**Tia Milva Arsiati**  
**1603096010**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ivv</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Deskripsi Teori</b> .....	<b>10</b>
<b>1. Media Pembelajaran</b> .....	<b>10</b>
<b>2. Big Book</b> .....	<b>16</b>
<b>3. Kemampuan Membaca Permulaan</b> .....	<b>25</b>
<b>B. Kajian Pustaka Relevan</b> .....	<b>34</b>
<b>C. Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>41</b>
<b>D. Hipotesis</b> .....	<b>45</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>B. Waktu dan Tempat Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>48</b>
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	<b>49</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>51</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>55</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN... </b>	<b>63</b>
<b>A. Deskripsi Data.....</b>	<b>63</b>
<b>B. Uji Persyaratan Analisis Data.....</b>	<b>80</b>
<b>1. Analisis Data Hasil Pre Test .....</b>	<b>80</b>
<b>2. Analisis Data Hasil <i>Post Test</i>.....</b>	<b>83</b>
<b>C. Uji Hipotesis .....</b>	<b>87</b>
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>89</b>
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>93</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>93</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>94</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Kisi-kisi instrument penelitian
Tabel 3.2	rubrik
Tabel 4.1	Hasil Deskriptif Pretest Kelas Kontrol
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol
Tabel 4.3	Hasil Deskriptif Pretest Kelas Eksperimen
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen
Tabel 4.5	Hasil Deskriptif Posttest Kelas Kontrol
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol
Tabel 4.7	Hasil Deskriptif Posttest Kelas Eksperimen
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Pretest
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas Pretest
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Posttest
Tabel 4.12	Hasil Uji Homogenitas Posttest

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1a	Daftar siswa kelas Eksperimen
Lampiran 1b	Daftar siswa kelas Kontrol
Lampiran 2	Nilai awal Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 3	Uji Normalitas Nilai Awal
Lampiran 4	Uji Homogenitas Nilai Awal
Lampiran 5a	Posttest Kemampuan Membaca Permulaan Kelas Eksperimen
Lampiran 5b	Posttest Kemampuan Membaca Permulaan Kelas Kontrol
Lampiran 6	Uji Normalitas Nilai Akhir
Lampiran 7	Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain)
Lampiran 8	Uji Hipotesis
Lampiran 9a	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 9b	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 10	Lembar Validasi Instrumen Penelitian
Lampiran 11	Lembar Validasi Observasi
Lampiran 12a	Lembar Observasi Kelas Eksperimen
Lampiran 12b	Lembar Observasi Kelas Kontrol
Lampiran 13a	Lembar Validasi Media Big Book
Lampiran 13b	Foto Media Big Book
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 15	Surat Penuunjukkan Dosbing
Lampiran 16	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang tanpa batas, sehingga menuntut siswa untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas agar dapat meningkatkan kecerdasannya dan mereka lebih mampu menghadapi tantangan hidup di masa depan, salah satunya melalui kegiatan gemar membaca. Kegiatan membaca sangatlah penting terlebih dikalangan pelajar, segala informasi dan pengetahuan dapat didapatkan melalui berbagai cara salah satunya melalui kegiatan membaca.

Membaca mampu memberikan stimulus berupa keahlian komunikasi yang baik, serta dapat membentuk pembendaharaan kata yang dimiliki oleh anak sehingga anak diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik. Membaca awal atau membaca permulaan adalah belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan beberapa rangkaian huruf kemudian digabungkan menjadi kata dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut. Kegiatan

membaca untuk anak kelas 1 biasanya menggunakan cara mengeja huruf. Seperti contoh membaca kata “buku” menjadi “bu-ku”, kata “pintu” menjadi “pin-tu”, dan lain-lainnya.

Kemampuan membaca di kelas awal berperan penting sebagai pondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Siswa yang belajar membaca dan menulis di kelas awal tidak lancar, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran lanjutan di kelas tinggi. Kemampuan membaca permulaan merupakan tahap awal di sekolah dasar, yaitu kelas I dan II. Bertujuan agar siswa mampu memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang baik, sebagai dasar untuk membaca lanjut. Tujuan membaca permulaan menurut Sabarti adalah: 1) pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, 2) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar dan 3) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Untuk memperluas wawasan dan meningkatkan diri seseorang dalam membaca diperlukan pengetahuan dan pengalaman. Anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca yang baik, maka

akan berpengaruh dalam pemerolehan pengetahuan sikap dan keterampilan pada kelas-kelas berikutnya.<sup>1</sup>

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat mengajarkan membaca biasanya guru hanya menggunakan media buku ajar dari sekolah dan papan tulis dengan menggunakan metode ceramah. Melihat hal tersebut, akhirnya banyak siswa yang merasa bosan dalam menerima pelajaran dan membuat siswa tidak termotivasi untuk mengenal dan memahami materi pelajaran.

Berdasarkan wawancara dari guru kelas I di MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen yaitu bapak Mualif, S.Pd. selaku wali kelas IA menyatakan bahwa peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca, dan juga banyak dari peserta didik yang masih belum bisa membaca disebabkan kurangnya perhatian dan antusias peserta didik saat pembelajaran dan juga belum digunakannya media pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar, akibatnya peserta didik tidak semangat, kurangnya

---

<sup>1</sup> Khusnul Khotimah, *Penggunaan media Big book dan Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Materi Peristiwa Alam IPA siswa kelas 1 MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016



perhatian dan tidak fokus dalam pembelajaran. Maka dari itu kemampuan membaca siswa sangat kurang masih banyak siswa yang membaca dengan terbata-bata dan kesulitan dalam membaca. Kemudian beliau menambahkan, saat pembelajaran guru jarang sekali menggunakan media atau alat peraga.<sup>2</sup> Padahal, penggunaan media atau alat peraga saat pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan jelas, dan mempermudah memahami materi yang disampaikan. Adanya permasalahan seperti itu, pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran membaca permulaan belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru. Padahal kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi antar peserta didik dengan guru dan interaksi siswa dengan lingkungan belajar. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik akan memberikan efek yang baik dalam pemerolehan

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Muallif, S.Pd, guru kelas IA MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak pada tanggal 11 April 2023.

informasi siswa. Materi yang tersampaikan juga akan lebih mudah dan dipahami karena telah dibantu oleh adanya suatu media pembelajaran yang efektif serta menciptakan suatu pembelajaran partisipatif dan aktif bagi peserta didik.<sup>3</sup>

Dari berbagai jenis media yang digunakan dalam membaca permulaan, disini peneliti akan menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa, yakni menggunakan media *big book* (buku besar), yang nantinya dapat merangsang anak untuk mengembangkan kemampuan membaca. Tulisan pada *big book* cukup besar, memiliki berbagai warna, gambarnya menarik untuk peserta didik agar pada proses pembelajaran membaca permulaan berlangsung semakin baik. Media *big book* memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna warni.<sup>4</sup> Melalui media *big book* ini, nantinya dapat membantu guru dan siswa dalam

---

<sup>3</sup> Khoirul Nisa, “Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V SDN 1 Cerme Kidul Gresik”, Jurnal PGSD , Vol. 05 No. 03 (Surabaya 2017).

<sup>4</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 177

menyampaikan dan menerima pelajaran, menarik perhatian siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran, serta dapat membantu daya ingat siswa.

Media *big book* dipilih untuk mengatasi masalah membaca karena tampilannya yang menarik, tulisanya lebih jelas, memiliki gambar yang bermakna, dan ukuran huruf yang besar dan memudahkan siswa dalam membaca. Dengan keunggulan media *big book*, maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, siswa lebih termotivasi dalam belajar, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam belajar.

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka media *big book* diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan dari buku peserta didik sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat judul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIGBOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI MI AL-ISLAMIAH MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang seperti diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Apakah penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Islamiyah kebonbatur Mranggen Demak?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian skripsi adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dalam penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Praktis
  - a. Bagi siswa

Dengan adanya media *big book* tersebut, diharapkan nantinya para siswa dapat memiliki kemampuan membaca dan dapat meningkatkan kemampuan bercerita atau berbicara di depan umum, serta dapat mengungkapkan hasil imajinasinya di

depan teman-teman sebayanya dengan rasa percaya diri dan tidak malu-malu lagi.

b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan diri siswa dan dapat juga menambah pengetahuan guru dalam menemukan pengalaman secara langsung dengan menggunakan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa.

c. Bagi sekolah

Diperolehnya masukan baru dalam memperbarui sistem pengajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti menerapkan penggunaan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I, serta dapat dijadikan sebagai

referensi bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara teoritis

Diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan bercerita siswa, serta dapat menjadi pengetahuan baru terkait pentingnya media pembelajaran khususnya dalam pendidikan sekolah dasar.

## **BAB II**

### **Landasan Teori**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar media merupakan alat yang dipergunakan untuk mempermudah penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak akan memudahkan anak dalam menangkap apa yang diajarkan oleh guru.

Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan interaksi antara guru, peserta didik dan sumber belajar. Agar proses pembelajaran bisa efektif maka diperlukan penghubung antara guru, siswa dan sumber belajar. Penghubung dalam proses pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran bukan hanya sebagai penghubung. Menurut Arsyad yang dikutip oleh Anggit, fungsi pokok media pembelajaran adalah sebagai sarana atau alat bantu mengajar yang ikut andil

mempengaruhi suasana, keadaan, dan lingkungan belajar yang dirancang oleh guru.<sup>5</sup> Efektifitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “wasaaaila” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Adapun definisi dari Media pembelajaran menurut Malik, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran

---

<sup>5</sup> Anggit Grahito Wicaksono, dkk. *Penggunaan Media Komik Komsa Berbasis Kontekstual Dalam Pembelajaran Sains Di SD, Pros. Seminar Pend. IPA Pancasila UM, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2017*



tertentu.<sup>6</sup> Media dapat diartikan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan informasi kepada siswa selama proses pembelajaran.

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan siswa. Yang dimaksud pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman, dan sebagainya.

Efektivitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Pada proses pembelajaran, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai wadah dari pesan, kemudian materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, serta

---

<sup>6</sup> E-book: Rudy Sumiharsono, dan Hisbiyatul Hasanah : *Media Pembelajaran : Buku bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*, (Jember : CV PUSTAKA ABADI, 2017), hlm. 9-10.

tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran. Media dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan informasi kepada siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting dalam proses pembelajaran di kelas. Media ini juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan membuat siswa menjadi cepat faham. Penggunaan media juga dapat berpengaruh terhadap antusiasme belajar, serta membuat anak lebih focus dalam belajarnya. Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis yang ikut serta, dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap siswa. Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa siswa dalam suasana rasa

senang dan gembira, dimana ada keterlibatan mental dan emosional.<sup>7</sup>

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, adapun fungsi dari media pembelajaran khususnya media visual, yaitu sebagai berikut:

- a) Fungsi atensi berfungsi untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap isi pembelajaran. Dengan demikian, dapat memungkinkan peserta didik untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
- b) Fungsi afektif berfungsi untuk menggugah emosi dan sikap peserta didik. Contohnya, informasi menyangkut masalah social dan ras.
- c) Fungsi kognitif berfungsi memperlancar mengingat dan memahami informasi atau pesan yang terdapat dalam gambar.
- d) Fungsi kompensatoris adalah membantu siswa yang lemah dan lambat dalam membaca teks untuk mengorganisasikan

---

<sup>7</sup> Nizwalidi Jalmur, Media dan Sumber Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 4

informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.<sup>8</sup>

Media harus dapat kita manfaatkan secara maksimal untuk membantu siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Alangkah minimnya pengalaman belajar peserta didik kita, jika mereka hanya memperoleh informasi dari sumber-sumber yang terbatas. Masih banyak sumber belajar lain yang dapat kita manfaatkan untuk membuat kita belajar. Adapun manfaat dari media pembelajaran adalah:

- a) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- b) Proses pembelajaran lebih interaktif
- c) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- d) Meningkatkan kualitas belajar mengajar
- e) Memungkinkan proses pembelajaran dapat kita lakukan dimana saja dan kapan saja

---

<sup>8</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 16.

- f) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi proses belajar
- g) Dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi lebih konkrit.<sup>9</sup>

Manfaat media pembelajaran akan membuat pembelajaran makin menarik perhatian siswa dan metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa lebih focus dan mudah dalam memahami pembelajaran.

## 2. *Big Book*

### a. Pengertian Media *Big Book*

*Big book* atau buku besar adalah salah satu media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. *Big book* dapat menjadi media membaca yang dilakukan melalui

---

<sup>9</sup> Drs Rusdi Susilana, “Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian”. (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 9-10

kegiatan membaca bersama dapat pula menjadi media yang baik karena memungkinkan siswa secara bersama-sama dengan bekerja sama memberi makna pada tulisan di dalamnya.<sup>10</sup>

*Big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *big book* dapat digunakan dikelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan guru dapat membuat sendiri *big book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Krisna Anggraeni, Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring, Jurnal Cakrawala Pendas, (Vol. 2, NO. 1 Januari 201), hlm. 85

<sup>11</sup> E-book: USAID, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK : Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014), hlm. 42-43.

Madyawati, menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan.<sup>12</sup> *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid.<sup>13</sup> *Big book* memiliki ciri khusus yaitu ukurannya yang besar lain dari buku biasanya bukan hanya ukurannya tetapi teks dan gambar yang terdapat di dalam *big book* juga besar agar guru dan murid lebih berinteraksi.

Dari pendapat-pendapat di atas mengenai *big book* maka dapat di simpulkan bahwa *big book* adalah buku yang berukuran besar baik ukuran buku, ukuran teks atau ukuran gambar, maka dari itu disebut *big book*. Biasanya *big book* berisikan tentang

---

<sup>12</sup> Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 178

<sup>13</sup> Krisna Anggraeni, "Efektivitas Metode Steinberg dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring", *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2:1 (Universitas Majalengka) 85.

cerita-cerita populer yang sudah tidak asing lagi di dengar anak.

**b. Ciri-ciri Media Big Book**

Agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *big book* sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Cerita singkat (10-15 halaman)
- b) Pola kalimat jelas
- c) Gambar memiliki makna
- d) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- e) Jalan cerita mudah difahami.<sup>14</sup>

*Big book* merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, warna. Agar dalam proses pembelajaran di dalamnya terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Dalam media *big book* ini, di dalamnya memiliki karakteristik khusus,

---

<sup>14</sup> E-book: USAID, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK : Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014), hlm. 43



seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik.

**c. Tujuan Media Big Book**

Penggunaan *big book* dalam pembelajaran memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu; membantu siswa untuk memahami buku, mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa, memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa, dan menggali informasi.<sup>15</sup>

**d. Penggunaan Media Big Book**

Penggunaan media *big book* perlu mendapatkan perhatian khusus. Selain pembuatannya menekan banyak waktu dan tenaga yang tidak sedikit, penggunaannya di dalam kelas harus di atur dan diperhatikan. Langkah-langkah pembelajaran dengan media *big book*, antara lain:

---

<sup>15</sup> E-book: USAID, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK ...*  
hlm.44

- 1) Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman
- 2) Guru memperlihatkan bagian sampul depan *big book*
- 3) Guru mengajak siswa untuk memprediksi cerita pada *big book* dengan melihat halaman sampul
- 4) Siswa diberi kesempatan untuk mengomentari gambar yang terdapat pada halaman sampul *big book*
- 5) Guru membacakan isi cerita *big book*
- 6) Siswa mendengarkan isi cerita *big book* dengan mengamati gambar
- 7) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang unsur intrinsik yang ada dalam cerita pada *big book*
- 8) Siswa dapat menyimpulkan isi cerita dalam *big book*
- 9) Guru melengkapi kesimpulan tentang isi cerita dari siswa.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> E-book: USAID, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK* ...hlm.111.

**e. Langkah-langkah Pembuatan Media Big Book**

Berikut ini langkah - langkah pembuatan *big book* antara lain sebagai berikut:

- 1) Siapkan kertas berukuran A3 sebanyak 6-10 halaman atau 10-15 halaman, pensil warna, spidol warna, drawingpen, dan lem.
- 2) Tentukan sebuah topik cerita
- 3) Kembangkan topik cerita menjadi utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan jenjang kelas.
- 4) Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita atau membuat gambar ilustrasi sendiri
- 5) Tentukan judul yang sesuai dengan *big book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> E-book: USAID, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK ...* hlm.46.

**f. Kelebihan dan Kekurangan Media Big Book**

Media pembelajaran pasti mempunyai keuntungan yang berbeda-beda. Keuntungan guru menggunakan media *big book* ini yaitu guru dapat membuatnya sendiri dan dapat menentukan topik yang sesuai dengan kepeminatan siswa atau disesuaikan dengan tema pelajaran. Dengan ukurannya yang besar dan terdapat gambar yang menarik, *big book* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa dalam memahami alur cerita secara jelas
- 2) Siswa lebih terfokus terhadap bahan bacaan
- 3) Membantu siswa dalam memahami dan memaknai isi cerita
- 4) Memfasilitasi siswa seolah-olah merasakan langsung cerita yang dibacakan guru
- 5) Media *big book* adalah sesuatu yang baru sehingga siswa lebih tertarik dengan memiliki rasa keingintahuan

yang tinggi dan membangkitkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>18</sup>

Adapun kekurangan dari *big book* yakni sebagai berikut:

- 1) Tidak dapat menampilkan audio karena *big book* hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan.
- 2) Tidak dapat menampilkan gambar bergerak karena *big book* hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan yang diam atau tak bergerak.
- 3) Guru terbatas dalam menampilkan gambar serta tulisan melalui *big book* terutama untuk benda berbentuk tiga dimensi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Evi Khudriyah Laily dan Ganes Gunansyah, "Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 06, No. 10, 2018). hlm.1803.

<sup>19</sup> Latifah Hilda Hadiana, dkk. "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan membaca kalimat sederhana", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Subang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* ( Vol. IV, No. 2, 2018). hlm. 230

### 3. Kemampuan Membaca Permulaan

#### a. Kemampuan Membaca

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya “bisa, sanggup, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan kecakapan”.<sup>20</sup> Kemampuan adalah suatu usaha yang disadari untuk mengarahkan, menjaga tingkah laku, maupun etika seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu.

Membaca permulaan merupakan aktivitas visual dengan melakukan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat.<sup>21</sup> Membaca permulaan dapat diartikan sebagai aktivitas visual dengan menerjemahkan simbol huruf, kata, hingga kalimat kedalam bunyi. Oleh karena itu, anak

---

<sup>20</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 707

<sup>21</sup> Latifah Hilda Hadiana, dkk, *Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana...* hlm. 216

harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

#### **b. Tujuan Membaca Permulaan**

Keterampilan membaca yang dapat diajarkan pada tingkat dasar di MI ialah membaca permulaan. Membaca permulaan bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan memahami serta meyuarakan tulisan dengan intonasi benar sebagai dasar memelajari membaca lanjut. Dalam pembelajaran membaca permulaan diharapkan siswa dapat mengenali jenis huruf, suku kata, kata, dan kalimat.

Menurut Iskandarwassid berdasarkan kutipan dari Dewi Hapsari bahwa tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- a) Mengenali lambang atau simbol Bahasa
- b) Mengenali kata dan kalimat
- c) Menemukan ide pokok dan kata kunci
- d) Menceritakan kembali isi bacaan pendek.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Dewi Hapsari, *Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa*. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, Vol. 20, No. 1, April, 2019

### c. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca

Menurut Dalman membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan terdiri dari beberapa aspek antara lain:

- a) Pengenalan bentuk huruf,
- b) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klause, kalimat, dan lain-lain),
- c) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau “to bark at print”), dan
- d) kecepatan membaca bertaraf lambat.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca pada siswa kelas awal untuk mengenal rangkaian huruf dengan bunyi-bunyian yang bermakna, dengan tujuan agar murid memiliki kemampuan memahami dan

---

<sup>23</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Garafida Persada, 2013)



menyuarakan dengan intonasi dan lafal yang tepat.

**d. Membaca Permulaan Menggunakan Media *Big book***

Membaca permulaan diajarkan dikelas I dan II SD. Tujuan membaca permulaan dikelas I supaya siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar. Pembelajaran membaca permulaan disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas I. siswa kelas I berada pada tahapan operasional konkret. Dalam pembelajaran, guru perlu menggunakan media untuk mengkonktretkan materi pembelajaran. Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan cukup banyak, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah media *big book*. Media *big book* berisi cerita sederhana dengan dilengkapi gambar.

Kasihani K.E. Suyanto menjelaskan bahwa guru dapat menggunakan *big book* yang dipegang atau diletakkan di atas meja, kursi, atau sebuah alat penyangga khusus.

Pada saat membaca, guru menggunakan tongkat penunjuk untuk menunjukkan kata atau kalimat yang sedang di bacanya. Guru membaca sebagian, diulangi lagi, dan menanyakan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terkait alur ceritanya.

Selanjutnya Kasihani K.E. Suyanto juga memaparkan bahwa membaca dengan menggunakan *big book* tepat dilakukan untuk siswa kelas I, II, atau III SD. Rata-rata siswa kelas rendah belum terampil membaca. Guru dapat membacakan cerita dengan lambat. Tentunya siswa akan memperhatikan secara seksama karena *big book* merupakan buku yang teksnya ditulis dengan huruf besar serta dilengkapi gambar yang berukuran besar dan berwarna.<sup>24</sup>

Membaca permulaan diberikan kepada siswa kelas I dan II SD. Tentunya

---

<sup>24</sup> Kashihani Suyanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas I SDN I Kendalsari Klaten". Skripsi. PGSD-UNY. 2015

pada pembelajaran membaca permulaan membutuhkan media yang cocok untuk siswa. *big book* tepat digunakan untuk siswa kelas I SD dalam pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan pendapat di atas, membaca permulaan menggunakan media *big book* dapat memperkaya lisan anak melalui aktivitas membaca. *Big book* digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan. Guru bisa menunjuk setiap kata yang dibaca dan siswa memperhatikan. *Big book* memberikan pengalaman membaca yang baru kepada siswa.

**e. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Big Book**

Susan dan Barbara memaparkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *big book* supaya memudahkan guru dalam mengajar. Berikut langkah-langkah pembelajaran menggunakan *big book*:

- a) Guru yang membuat *big book* sendiri dapat membuat cerita yang akan ditulis ke dalam *big book*. Cerita merupakan

cerita sederhana yang cocok untuk kelas I SD. Bisa juga cerita yang sudah dikenal siswa supaya mereka lebih mengerti jalannya cerita,

- b) Setelah membuat cerita, guru dapat menggunakan kertas poster, manila, karton dan kardus untuk bagian depannya. *big book* merupakan buku berukuran besar, sehingga guru harus menggambar pola cerita di atas kertas berukuran besar,
- c) Guru menggambarkan rangkaian cerita di kertas. Bisa juga dengan menempelkan clip art atau potongan gambar dari majalah bekas. Gambar di bagian depan bisa dilapisi dengan kain perca supaya terlihat seperti buku dongeng yang tebal. Kertas yang sudah selesai digambar kemudian disatukan dengan spiral atau ikatan biasa supaya mudah untuk dibolak balik.
- d) Saat *big book* digunakan untuk mengajar, pertama-tama guru menunjukkan sampul bagian depan dan

membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Guru dapat bertanya tentang apa saja yang siswa amati pada sampul *big book*. Siswa kemudian memunculkan pendapat-pendapat mereka dengan kata-kata sederhana. Guru terus memancing siswa supaya rasa ingin tahu mereka bertambah dan dapat fokus terhadap pelajaran. Guru dapat menuliskan di papan tulis prediksi-prediksi dari siswa tentang isi cerita di dalam *big book*.

- e) Selanjutnya, guru mulai membaca judul dan nama pengarang untuk menambah prediksi-prediksi dari siswa. Hal ini bertujuan supaya keadaan kelas terlihat akrab dengan tanggapan terbuka. Guru juga mengaitkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan judul *big book*.
- f) Guru mulai membacakan cerita dengan keras dan ekspresif supaya siswa dapat fokus terhadap cerita. Guru juga menunjukkan gambar ilustrasi cerita supaya siswa mengetahui secara pasti

bagaimana gambaran cerita. Siswa mendengarkan tanpa menyela sampai akhir cerita,

- g) Guru bertanya bagaimana isi cerita yang telah dibacanya apakah menarik atau tidak. Siswa mulai mengekspresikan reaksi mereka
- h) Guru mengajak siswa untuk membaca bersama dengan suara keras secara klasikal. Guru menunjuk setiap kata yang dibaca,
- i) Guru menyuruh siswa membaca cerita secara kelompok agar siswa benar-benar memahami isi cerita,
- j) Guru menunjuk siswa satu per satu untuk membaca. Membaca berulang-ulang dapat meningkatkan keterampilan siswa, dan
- k) Guru mengembangkan keterampilan membaca siswa untuk melihat apakah siswa mengetahui isi yang di baca atau belum. Hal yang biasa dilakukan dalam kegiatan pengembangan yaitu

menceritakan kembali isi cerita yang di baca.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Dalam penulisan proposal ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan ilmiah, antara lain:

*Pertama*, Liyana Nurrohim, 2019, Skripsi dengan Judul Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-Hikmah Tembalang, 123911346, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019<sup>25</sup>. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif bagi peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang.

---

<sup>25</sup> Liyyana Nurrohim, “Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-Hikmah Tembalang”

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIA dan IIB dengan jumlah keseluruhan 65 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IIA yang berjumlah 34 siswa, dan kelas IIB yang berjumlah 31 siswa. Seluruh populasi ini dijadikan sampel penelitian, adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan IIB sebagai kelas kontrol. Data hasil penelitian yang terkumpul, dengan menggunakan tehnik analisis statistik. Rata-rata nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media *Big Book*=58,35 dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Big Book* = 49,00., berdasarkan uji perbedaan rata-rata diperoleh  $t_{hitung}=3,262$  dan  $t_{tabel}=1,669$ , akhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka penggunaan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang.

Persamaan penelitian tersebut dengan persamaan penelitian penulis adalah yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *big book*, objek kajiannya tentang kemampuan membaca dan



menggunakan penelitian eksperimen. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu terletak pada tempat penelitian, materi pembelajaran dan jumlah populasi yang digunakan, jika penelitian terdahulu menggunakan kelas II maka penelitian sekarang menggunakan kelas I.

*Kedua*, Nur Syamsi Hasan, 2019, Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar<sup>26</sup>, 10540 9375 14, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri kassi kecamatan Manggala Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIA dan IIB dengan jumlah

---

<sup>26</sup> Nur Syamsi Hasan, “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri Kassi Kecamatan Manggala, Kota Makassar ”

keseluruhan 65 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IIA yang berjumlah 34 siswa, dan kelas IIB yang berjumlah 31 siswa. Seluruh populasi ini dijadikan sampel penelitian, adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan IIB sebagai kelas kontrol. Data analisis statistika deskriptif diperoleh nilai rata-rata (pretest) = 57,38 dengan standar deviasi 1.205 berada dalam kategori sangat rendah dan nilai rata-rata perlakuan (posttest) = 76,96 dengan standar deviasi 1.615 berada dalam kategori tinggi. Hasil uji hipotesis setelah diperoleh  $t_{hitung} = 15,14$  dan  $t_{tabel} = 1,724$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $15,14 > 1,724$ . Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Persamaan penelitian tersebut dengan persamaan penelitian penulis adalah yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *big book*, objek kajiannya tentang kemampuan membaca permulaan kelas I dan menggunakan penelitian eksperimen. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian

terdahulu dan penelitian sekarang yaitu terletak pada tempat penelitian dan jumlah populasi yang digunakan.

*Ketiga*, Andi Eka Purnamasari, 2019, thesis dengan Judul Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid Kelas 1 Sd Negeri 1 Lamappoloware Kabupaten Soppeng<sup>27</sup>, 105.04.11.021.2016, Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media Big Book. Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya mempergunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok control. Subyek penelitian adalah siswa kelas 1 SD Negeri 1 Kabupaten Soppeng sebanyak 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2019/2019. Hasil tes keterampilan membaca permulaan murid pre-test adalah 10 murid mencapai nilai rata-rata yaitu 75 dan 18 murid belum mencapai

---

<sup>27</sup> Andi Eka Purnamasari, “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca pada Murid Kelas I Sd Negeri Lamappoloware Kabupaten Soppeng”

nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 67,57 dan persentase ketuntasan 36%. Pada post-test, terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu ada 24 murid yang mencapai nilai rata-rata dan 4 murid belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas yaitu 82,35 dan persentase ketuntasan 87%. Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi aktivitas membaca siswa kelas 1 SD Lamappoloware Kabupaten Soppeng membuktikan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1.

Persamaan penelitian tersebut dengan persamaan penelitian penulis adalah yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *big book*, objek kajiannya tentang kemampuan membaca permulaan kelas I dan menggunakan penelitian eksperimen dan jumlah sampel yang sama. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu terletak pada lokasi penelitian dan materi pembelajaran.

*Keempat*, Khusnul Khotimah, 2016. Skripsi dengan judul Penggunaan Media *Big Book* Dan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Materi Peristiwa Alam IPA Siswa Kelas I

MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016<sup>28</sup>, Skripsi.Semarang: UIN Walisongo.Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Big Books dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan dari segi proses maupun hasil. Pada pratindakan, siswa hanya diam saat pembelajaran.Tidak ada siswa yang bertanya atau berpendapat. Pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani bertanya, dan malu membaca. Pada siklus II, siswa sudah berani berpendapat, bertanya, dan maju membaca. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca pemulaan pada pratindakan 64,14 meningkat menjadi 67,59 pada siklus I dan 73,31 pada siklus II. Persentase KKM mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 68,4%, pada

---

<sup>28</sup> Khusnul Khotimah, “Penggunaan Media *Big Book* Dan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Materi Peristiwa Alam IPA Siswa Kelas I MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016”

siklus I 78,9% dan siklus II yaitu 89,5%. 34 Peneliti mengangkat skripsi di atas sebagai kajian pustaka.

Persamaan penelitian tersebut dengan persamaan penelitian penulis adalah yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *big book*, objek kajiannya tentang kemampuan membaca permulaan kelas I dan menggunakan penelitian eksperimen. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu terletak pada lokasi penelitian dan materi pembelajaran.

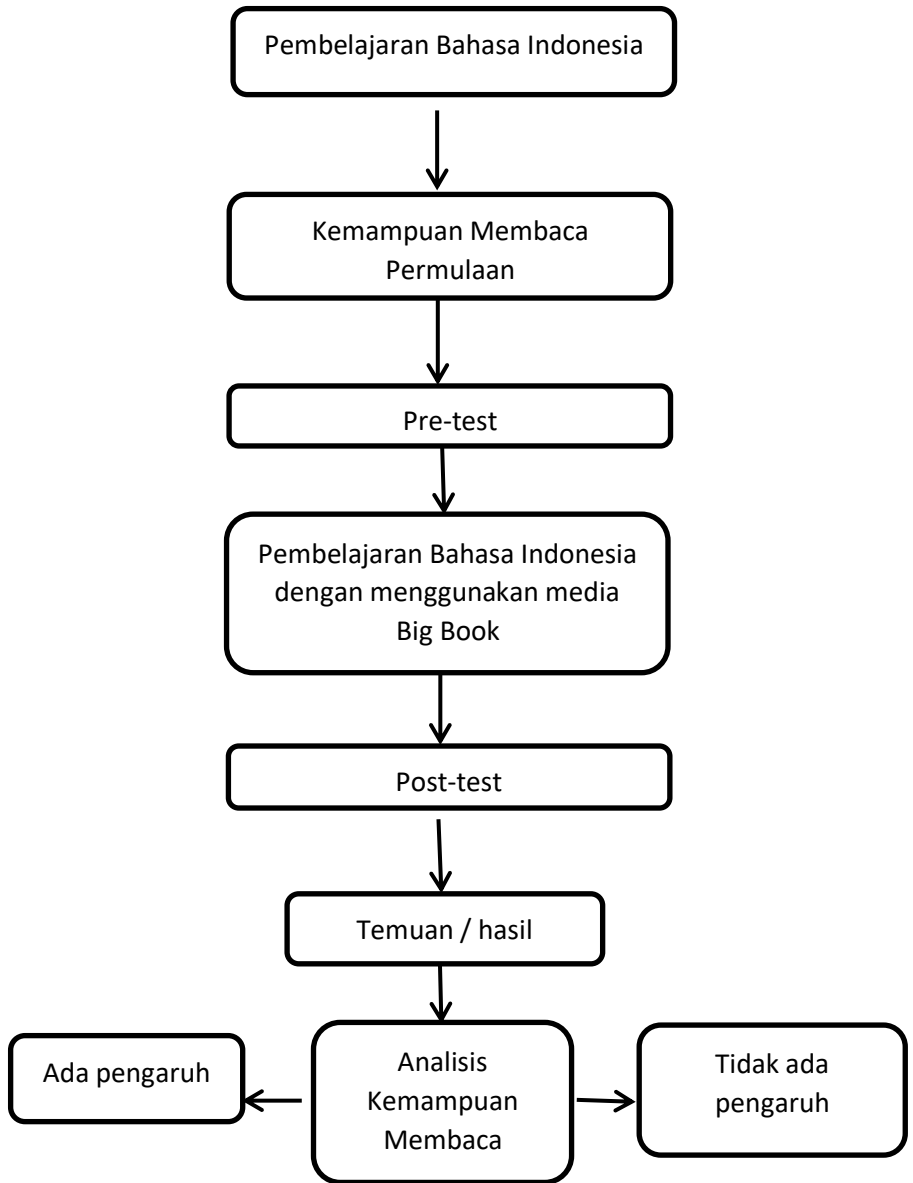
### **C. Kerangka Pemikiran**

Kemampuan membaca dan menulis di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa . Jika pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal tidak kuat, pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai. Berdasarkan observasi di lapangan ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak masih rendah. Salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa kelas 1 di MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak yaitu dengan

menggunakan media *big book* sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Karena media *big book* memiliki beberapa kelebihan di antaranya 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama, 2) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan, 3) memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam Big Book, 4) memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya, 5) disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca, 6) mengembangkan semua aspek kebahasaan. Dengan menggunakan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1 di MI Al-Islamiah Kebonbatur Mranggen Demak diharapkan keterampilan membaca permulaan siswa dapat meningkat dari sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu pre test dan post test, pre tes dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum diberikan media *big book* sedangkan Post-tes dilakukan untuk mengukur hasil

dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 setelah diberikan media *big book*.





#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis penelitian, belum jawaban yang empirik. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>29</sup> Penelitian ini penulis tujuan untuk membuktikan hipotesis bahwa:

Ha : Penggunaan media pembelajaran *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak

---

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.63.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang memandang tingkah laku manusia diukur dan objektif.<sup>30</sup> Oleh karena itu, data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tertentu.<sup>31</sup>

Jenis desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest-posttes, nonequivalent control group design*. Pada desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan atau *treatment*. Dengan hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, sebab untuk membandingkannya dapat melihat

---

<sup>30</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 60

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015)

keadaan sebelum diberikan perlakuan. Design penelitian digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kel. Eksperimen	→ O <sub>1</sub>	→ X	→ O <sub>2</sub>
Kel. Kontrol	→ O <sub>1</sub>	→	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan

O<sub>2</sub> : Nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Islamiah, Desa Kebonbatur, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Peneliti memilih sekolah ini karena tempatnya yang strategis dan terjangkau sehingga mempermudah untuk melakukan penelitian. Sekolah ini beralamat di Jl. KH. Masyhuri Kebonbatur. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti yaitu satu bulan, dimulai pada tanggal 1 - 20 Juni 2023,

pada semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah “seluruh subyek penelitian”. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri yang sama dengan keseluruhan populasi.<sup>32</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen, yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas IA berjumlah 14 siswa dan kelas IB berjumlah 14 siswa juga. Sehingga populasi peserta didik kelas I Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Tahun Ajaran 2022/2023 keseluruhannya sebanyak 28 siswa.

Dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

---

<sup>32</sup> Muchlis Yahya, *Dasar Dasar Penelitian : Metodologi dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2010), hlm.84 & 86.

digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>33</sup>

Dengan demikian peneliti menggunakan seluruh populasi yang ada di kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen berjumlah 28 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara memilih satu kelas sebagai kelompok eksperimen, dan satu kelas sebagai kelompok kontrol, yakni kelas IA sebagai kelas eksperimen, dan kelas IB sebagai kelas kontrol.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ciri atau sifat suatu obyek penelitian yang mempunyai variasi, atau segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*Variabel*

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.85.

<sup>34</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik untuk penelitian mahasiswa sarjana dan pascasarjana*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 60.

*Independen*) dan variabel terikat (*Variabel Dependen*).<sup>35</sup>

#### 1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau variabel pengaruh disebut juga dengan variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media *big book*, dengan indikator :

- 1) Guru membacakan isi cerita *big book*
- 2) Siswa mendengarkan isi cerita *big book* dengan mengamati gambar
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk berkomentar mengenai media *big book*
- 4) Siswa dapat membaca cerita dengan mengeja pada media *big book*
- 5) Siswa mampu menyimpulkan isi cerita pada *big book*

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm. 39.

- 6) Guru melengkapi kesimpulan tentang isi cerita dari siswa
2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>36</sup> Variabel terikat disebut juga variabel Y. Dalam penelitian ini variabel terikat ini adalah *kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1*, dengan indikator :

- 1) Siswa dapat membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana dalam bacaan
- 2) Siswa dapat membaca cerita pada media *big book* dengan intonasi yang tepat
- 3) Siswa dapat membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan yang akurat peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

---

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian ... hlm.39.



## 1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan pengamatan kepada semua siswa kelas IA dan IB. Aspek yang akan diamati pada tahapan ini adalah proses membaca selama kegiatan belajar berlangsung.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang akan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peserta didik kelas I di MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen adalah nama peserta didik yang termasuk dalam populasi, dan pengambilan

dokumentasi selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

### 3. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.<sup>37</sup>

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lisan bercerita. Untuk mengetahui keadaan siswa peneliti menggunakan pretest dan posttest. Pretest dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keadaan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan posttest dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan bercerita siswa setelah mendapatkan perlakuan. Dimana aspek penilaiannya menggunakan penilaian unjuk rubik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir

---

<sup>37</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 35

(posttest), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Tes awal (pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media Big Book. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca maka siswa akan diberikan bahan bacaan.

b) Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan media Big Book pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I.

c) Tes akhir (posttest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen. Tes akhirnya yaitu tidak lain dari tes awal.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada analisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan rumus analisis data kuantitatif yang meliputi analisis instrument tes, dan analisis uji prasyarat, yaitu sebagai berikut:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MI Al-Islamiyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023 sebelum dan sesudah dilakukan treatment, yaitu menggunakan analisis parsial atau analisis kategorisasi jenjang . Instrumen penelitian akan digunakan untuk mengolah data-data yang akan digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu penelitian. Instrument penelitian yang akan digunakan penelitian ini yaitu menggunakan pedoman observasi, tes kemampuan membaca dan dokumenasi.

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan	<b>Variabel X</b>		
		3.8.1 Dapat melafalkan cerita yang ada di dalam <i>bigbook</i> .	Lisan	Tes membaca
		3.8.2 Dapat membaca cerita yang ada di dalam <i>bigbook</i> dengan benar.	Lisan	Tes membaca
		<b>Variabel Y</b>		
		3.8.1 Dapat mengenali suku kata, kata, dan kalimat.	Lisan	Tes membaca

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
	bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	3.8.2 Dapat melafalkan kata-kata ataupun kalimat sederhana dengan tepat.	Lisan	Tes membaca
		3.8.3 Dapat membaca kata dan kalimat dengan ejaan serta intonasi yang benar.	Lisan	Tes membaca

**Tabel 3.2**

**Rubrik Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca**

No	Keterampilan yang dicapai	Diskriptor	Skor
1	Anak mampu membaca suku kata, kata dalam kalimat sederhana dalam bacaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu membaca suku kata, kata dalam kalimat sederhana dalam bacaan</li> <li>Anak masih kurang dalam membaca suku kata, kata dalam kalimat</li> </ul>	3  2

		<p> sederhana dalam bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak tidak mampu membaca suku kata, kata dalam kalimat sederhana dalam bacaan</li> </ul>	1
2	Anak mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar</li> <li>• Anak mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar tetapi masih terdapat kesalahan</li> <li>• Anak tidak mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar</li> </ul>	3 2 1
3	Anak dapat membaca bacaan cerita dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar</li> <li>• Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi masih terdapat kesalahan</li> <li>• Anak tidak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar</li> </ul>	3 2 1
4	Siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan ejaan serta intonasi yang benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat</li> <li>• Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi intonasinya belum tepat</li> <li>• Anak belum bisa melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat</li> </ul>	3 2 1

5	Anak dapat melafalkan bacaan cerita pada media big book	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat membaca cerita pada media big book</li> <li>• Anak dapat membaca cerita pada media big book tetapi masih dibantu oleh guru</li> <li>• Anak tidak dapat membaca cerita pada media big book</li> </ul>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
6	Anak dapat membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu membedakan tanda baca titik dan koma.</li> <li>• Anak mampu membedakan tanda baca titik saja.</li> <li>• Anak tidak mampu membedakan tanda baca titik dan koma</li> </ul>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>

### 1) Analisis Data Hasil Pre Test

- a. Menguji normalitas dari distribusi masing-masing kelas menggunakan bantuan software SPSS 18.0 dengan cara: Klik Analyze > Nonparametric Tests > Legacy Dialogs> 1-Sample K-S. Selanjutnya pada menu One Sample Kolmogorov Smirnov, masukkan skor instrumen pada kotak Test Variable List, pilih Normal dan Poisson pada Test Distribution. Klik Option pilih



Descriptive pada Statistics. Klik Continue > OK, Santoso dalam (Andriyani, 2017:34).

- b. Melakukan pengujian homogenitas varians (kesamaan variansi) kedua kelas menggunakan bantuan software SPSS 18.0 dengan cara: Klik Analyze > Compare Means > One-Way ANOVA pada menu sehingga muncul kotak dialog One-Way ANOVA. Kemudian masukan variabel yang skor kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kotak Dependent List. Dan masukan pengkodean kelas pada kotak factor. Klik Option pilih Descriptive dan Homogeneity of variance test. Klik Continue sehingga kembali ke kotak dialog One-Way ANOVA. Klik OK, Santoso dalam (Andriyani, 2017:34).

## 2) Analisis Data Hasil Post Test

- a. Menguji normalitas dari distribusi masing-masing kelas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov.
- b. Melakukan pengujian homogenitas varians (kesamaan variansi) kedua kelas.

- c. Setelah normalitas dan homogenitas kedua kelas terpenuhi, maka dilakukan uji t. Uji t ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang akan menjawab hasil penelitian. Perhitungan uji t ini menggunakan bantuan software SPSS 18.0 dengan cara: Klik Analyze > Compare Mean > Independent-Samples T Test sehingga muncul kotak dialog Independent-Sample T Test. Kemudian masukan variabel nilai pada kotak Test Variable(s) dan masukkan variabel kelas pada kotak Grouping Variable. Klik Define Groups, masukkan nilai variabel kelas pada kotak Group 1 dan 2. Klik Continue sehingga kembali ke kotak dialog Independent-Samples T Test. Klik Option sehingga muncul kotak dialog Independent-Sample T Test: Options. Secara default tingkat kepercayaan 95% dan Exclude Cases Analysis by Analysis dipilih. Klik Continue > OK, Uyanto dalam (Andriyani, 2017:34).
- d. Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen

dan kelas kontrol maka dilakukan perhitungan indeks gain, dengan rumus N-Gain dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Dengan kategori sebagai berikut:

Tinggi :  $0,7 \leq N\text{-Gain} \leq 1$

Sedang :  $0,3 \leq N\text{-Gain} \leq 0,7$

Rendah :  $N\text{-Gain} < 0,3$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini menyajikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MI Al-Islamiyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023. Dalam pelaksanaannya menggunakan media *big book* yang merupakan media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, warna. Desain penelitian yang digunakan yaitu *One- Group Pretest-Posttest Design*. Langkah pada penelitian ini dilakukan dua kali pengukuran terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I MI Al-Islamiyah Mranggen Demak. Pengukuran pertama (*pre-test*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu kemampuan membaca permulaan murid kelas I MI Al-Islamiyah Mranggen Demak sebelum menggunakan media *big book* dan pengukuran kedua (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 02 Sastrodirjan setelah

menggunakan model pembelajaran *MI Al-Islamiyah Mranggen Demak*. menggunakan media *big book*. Setelah itu dilihat adakah pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Al-Islamiyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) penggunaan pengaruh penggunaan media *big book* dan variabel (Y) kemampuan membaca permulaan. Penelitian dilakukan selama dua hari, Pada pertemuan pertama, murid diberikan *pre-test* tanpa ada perlakuan sebelumnya dan dilanjutkan pembelajaran dengan menggunakan media *big book*, pertemuan kedua melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *big book*, dilanjutkan siswa diberi *post-test* untuk mengetahui adanya pengaruh setelah diberikan perlakuan.

Data dari penelitian ini terdiri dari data *pre-test* dan data *post-test* pada kemampuan membaca permulaan. Nilai dari *pre-test* sebagai pengukuran kemampuan awal siswa dan nilai *post-test* diambil dari hasil akhir setelah dilakukan pembelajaran dengan

menggunakan media *big book*, dengan pemberian *pre-test* dan *post-test* diketahui apakah menggunakan media *big book*, ada pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Islamiyah Mranggen Demak.

1. Tingkat kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) kelas kontrol.

Untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan membaca permulaan siswa kelas I yang dipilih sebagai subyek penelitian, maka berikut disajikan statistik nilai hasil *pre-test* kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sebelum diberikan perlakuan. Tabel distribusi hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil deskriptif *Pre-test* Kelas Kontrol**

**Statistics**

Kelas\_kontrol

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		33,0000
Median		30,0000
Mode		26,00
Std. Deviation		8,26485
Variance		68,308
Range		27,00
Minimum		26,00
Maximum		53,00
Sum		462,00

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat nilai rata-rata (mean) yang diperoleh pada *pre-test* kelas kontrol adalah 33,00 dari nilai total 462,00 dengan nilai standar deviasi 8,26. Nilai kemampuan membaca permulaan Selanjutnya dapat disajikan perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi  
Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-15	0	0
2	16-25	0	0
3	26-35	9	64,3
4	36 – 45	4	28,6
5	46-60	1	7,1
Total		14	100

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Berdasarkan informasi yang tertera pada Tabel 4.2 diketahui bahwa nilai pada interval 26-35 dengan frekuensi 9 siswa memiliki presentase kumulatif sebesar 64,3%, nilai pada interval 36 – 45 dengan frekuensi 4 siswa memiliki frekuensi kumulatif 28,6%, nilai pada interval 46 – 60 dengan frekuensi 1 siswa memiliki frekuensi kumulatif sebesar 7,1%. Untuk lebih jelasnya data pada tabel di atas dapat dibuat diagram batang pada Gambar 4.1



**Gambar 4. 1 Diagram Batang Hasil Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol**

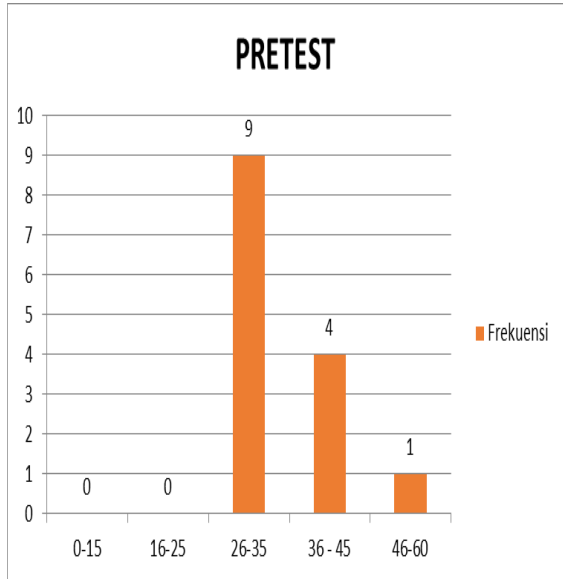


Diagram 4.1 menggambarkan presentase frekuensi kumulatif nilai pre test kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kelas I MI Al-Islamiyah Mranggen Demak. Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa frekuensi kumulatif terbesar ada pada interval kelas 26 – 35 yaitu 64,3%.

2. Tingkat kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) kelas eksperimen.

Untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan membaca permulaan siswa kelas I yang dipilih sebagai subyek penelitian, maka berikut disajikan statistik nilai hasil pre-test kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sebelum diberikan perlakuan. Tabel distribusi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil deskriptif *Pre-test* Kelas Eksperimen**  
**Statistics**

Kelas\_kontrol

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		39,7857
Median		40,0000
Mode		30,00
Std. Deviation		10,28201
Variance		105,720
Range		30,00
Minimum		26,00
Maximum		56,00
Sum		557,00

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat nilai rata-rata (mean) yang diperoleh pada *pre-test* kelas eksperimen

adalah 39,78 dari nilai total 557,00 dengan nilai standar deviasi 10,28. Nilai kemampuan membaca permulaan Selanjutnya dapat disajikan perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-15	0	0
2	16-25	0	0
3	26-35	6	42,9
4	36 – 45	3	21,4
5	46-60	5	35,7
Total		14	100

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Berdasarkan informasi yang tertera pada Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai pada interval 26-35 dengan frekuensi 6 siswa memiliki presentase kumulatif sebesar 42,9%, nilai pada interval 36 – 45 dengan frekuensi 3 siswa memiliki frekuensi kumulatif 21,4%, nilai pada interval 46 – 60 dengan frekuensi 5 siswa memiliki frekuensi kumulatif sebesar 35,7%. Untuk lebih jelasnya

data pada tabel di atas dapat dibuat diagram batang pada Gambar 4.2

**Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen**

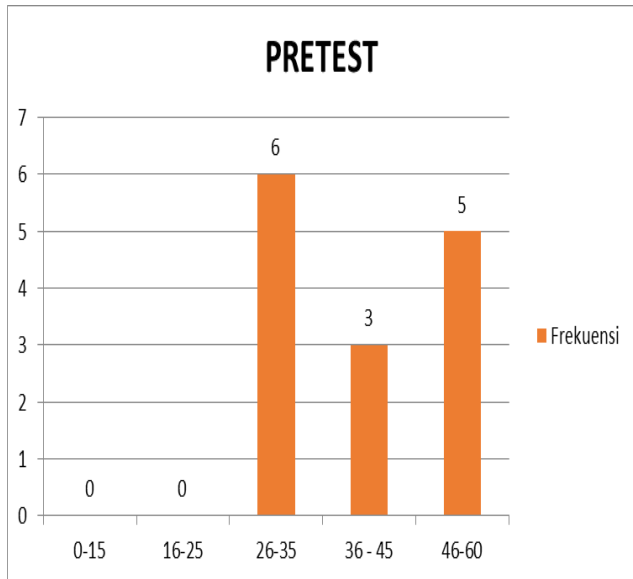


Diagram 4.2 menggambarkan presentase frekuensi kumulatif nilai pretest eksperimen kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kelas I MI Al-Islamiyah Mranggen Demak. Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa frekuensi kumulatif terbesar ada pada interval kelas 26 – 35 yaitu 42,9%.

3. Tingkat kemampuan membaca siswa (*post-test*) kelas kontrol.

Gambaran tentang kemampuan membaca siswa setelah dilakukan posttest kelas I yang dipilih sebagai subyek penelitian, maka berikut disajikan statistik nilai hasil posttest kemampuan membaca permulaan siswa kelas I yang tidak diberikan perlakuan. Tabel distribusi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil deskriptif *Post-test* Kelas Kontrol**  
**Statistics**

Kelas\_kontrol

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		39,5714
Median		40,0000
Mode		30,00
Std. Deviation		9,30438
Variance		86,571
Range		23,00
Minimum		30,00
Maximum		53,00
Sum		554,00

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat nilai rata-rata (mean) yang diperoleh pada *post-test* kelas kontrol adalah 39,57 dari nilai total 554,00 dengan nilai standar deviasi 9,30. Tabel diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan untuk nilai rata-rata (Mean) kelas kontrol yang semula rata-rata 33,00 menjadi 39,00 setelah dilakukan posttest. Nilai kemampuan membaca permulaan Selanjutnya dapat disajikan perhitungan nilai *posttest* kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-15	0	0
2	16-25	0	0
3	26-35	6	42,9
4	36 - 45	3	21,4
5	46-60	5	35,7
Total		14	100

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai posttest untuk

kelas kontrol yang tiak diberikan pembelajaran dengan media *Bigbook* pada interval 26-35 dengan frekuensi 6 siswa memiliki presentase kumulatif sebesar 42,9%, nilai pada interval 36 – 45 dengan frekuensi 3 siswa memiliki frekuensi kumulatif 21,4%, nilai pada interval 46 – 60 dengan frekuensi 5 siswa memiliki frekuensi kumulatif sebesar 35,7%. Hasil frekuensi nilai siswa yang diperoleh setelah posttest masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai I interval 26-35 bahkan dari keseluruhan siswa dikelas kontrol masih ada 6 siswa yang mendapatkan nilai di interval tersebut. Untuk lebih jelasnya data pada tabel di atas dapat dibuat diagram batang pada Gambar 4.3

**Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**

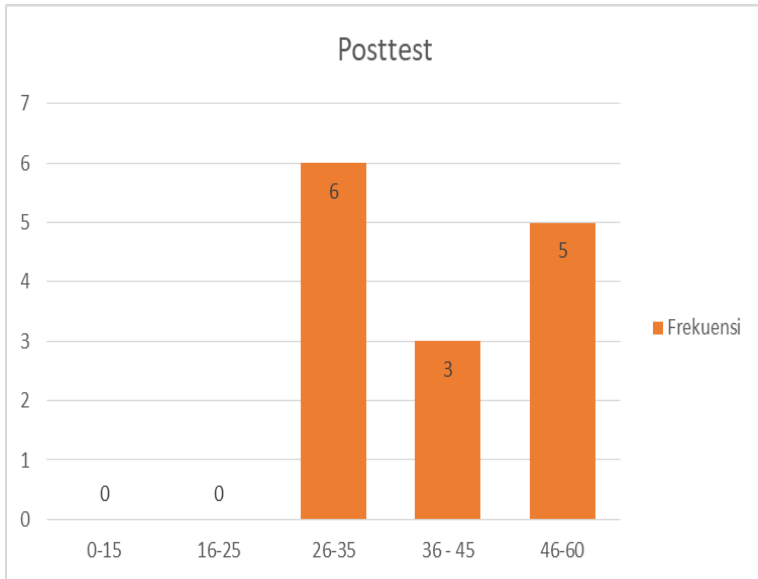


Diagram 4.3 menggambarkan presentase frekuensi kumulatif nilai posttest kelas kontrol kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kelas I MI Al-Islamiyah Mranggen Demak. Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa frekuensi kumulatif terbesar ada pada interval kelas 26 – 35 yaitu 42,9%.

4. Tingkat kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan (post-test) kelas eksperimen.



Gambaran tentang kemampuan membaca siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan memberikan media bigbook untuk siswa kelas eksperimen, dilakukan posttest kelas I yang dipilih sebagai subyek penelitian, maka berikut disajikan statistik nilai hasil posttest kemampuan membaca siswa kelas I yang diberikan perlakuan. Tabel distribusi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil deskriptif *Post-test* Kelas Eksperimen**  
**Statistics**

POSTTEST_EKSPERIMEN		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		52,0000
Median		54,5000
Mode		60,00
Std. Deviation		8,47621
Variance		71,846
Range		20,00
Minimum		40,00
Maximum		60,00
Sum		728,00

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh pada *post-test* kelas eksperimen

adalah 52,00 dari nilai total 728,00 dengan nilai standar deviasi 8,47. Tabel diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan untuk nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen yang semula rata-rata 39,78 menjadi 52,00 setelah dilakukan *posttest*. Jika dibandingkan dengan nilai mean untuk hasil *posttest* kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan media *bigbook* ini memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *posttest* kelas kontrol yang tidak diberikan pembelajaran dengan media *bigbook*. Nilai kemampuan membaca permulaan Selanjutnya dapat disajikan perhitungan nilai *posttest* kemampuan membaca permulaan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test*  
Kelas Eksperimen**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-15	0	0
2	16-25	0	0
3	26-35	0	0
4	36 - 45	4	28,6
5	46-60	10	71,4
Total		14	100

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai posttest untuk kelas kontrol yang diberikan pembelajaran dengan media *Bigbook* pada interval 36-45 dengan frekuensi 4 siswa memiliki presentase kumulatif sebesar 28,6%, nilai pada interval 46 – 60 dengan frekuensi 10 siswa memiliki frekuensi kumulatif 71,4%,. Hasil frekuensi nilai siswa yang diperoleh setelah *posttest* mengalami peningkatan dari hasil tabel diatas diketahui bahwa sudah tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah 36. Untuk lebih jelasnya data pada tabel di atas dapat dibuat diagram batang pada Gambar 4.4

**Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Nilai  
Posttest Kelas Eksperimen**

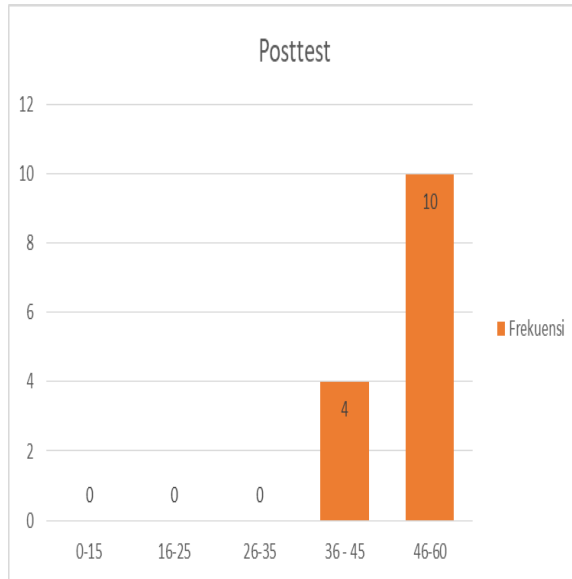


Diagram 4.4 menggambarkan presentase frekuensi kumulatif nilai posttest kelas eksperimen kemampuan membaca pemahaman siswa kelas I MI Al-Islamiyah Mranggen Demak. Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa frekuensi kumulatif terbesar ada pada interval kelas 46 – 60 yaitu 42,9%.

## **B. Uji Persyaratan Analisis Data**

### **1. Analisis Data Hasil Pre Test**

Analisis data pretest digunakan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan membaca permulaan siswa di kelas penelitian, yaitu di kelas kelas I MI Al-Islamiyah Mranggen Demak. Data yang digunakan ialah nilai yang berasal dari pemberian soal pre-test. Soal pre-test tersebut berasal dari soal yang sudah dipilih. Analisis data awal ini menggunakan 2 uji, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan ialah uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan kenormalan sampel yaitu apabila nilai  $\text{Sig.} \geq \alpha$ . Dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Hasil analisis uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*. Disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data**

**Pre-test**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Sig.</b>
Kelompok Kontrol	14	0,103
Kelompok Eksperimen	14	0,200

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 secara berurutan terlihat bahwa pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,103 dan pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200. Data pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan SPSS selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki kesamaan variansi. Dasar pengambilan keputusan dilihat berdasarkan nilai signifikasinya. Jika

nilai Sig. > 0,05 menunjukkan bahwa kelompok data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 menunjukkan bahwa kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen). Uji homogenitas ini dihitung menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-test***

	Lavene Statistics	Sig.
Based on Mean	0,980	0,331

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Dari tabel 4.10 pada bagian *Based on mean* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,331. Dalam hal ini berarti nilai signifikansi lebih dari 0,05 dengan Levene statistic 1,980. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

## 2. Analisis Data Hasil *Post Test*

Analisis data diperoleh dari nilai *post test*. Tes ini diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, setelah diberikan materi dan disesuaikan dengan media pembelajaran sesuai perlakuan. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada nilai *post test* dilakukan untuk mengetahui apakah data kemampuan membaca permulaan siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan kenormalan sampel yaitu apabila nilai  $\text{Sig.} \geq \alpha$ . Dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Hasil analisis uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistics 23. Disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data  
Post-Test**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Sig.</b>
Kelompok Kontrol	14	0,113
Kelompok Eksperimen	14	0,105

*Sumber: data hasil penelitian 2023*



Berdasarkan tabel 4.11 secara berurutan terlihat bahwa pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,113 dan pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,105. Data pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan SPSS selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

#### **b. Uji Homogenitas**

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas data post test dilihat berdasarkan nilai signifikasinya. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  menunjukkan bahwa kelompok data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Sebaliknya, jika nilai Sig.  $< 0,05$  menunjukkan bahwa kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen). Uji homogenitas ini dihitung menggunakan

aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Data**  
*Post-Test*

	Lavene Statistics	Sig.
Based on Mean	0,949	0,339

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Dari tabel 4.8, pada bagian Based on mean menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,949. Dalam hal ini berarti nilai signifikansi lebih dari 0,05 dengan Levene statistic 0,339. Hal ini menunjukkan bahwa ke kemampuan membaca permulaan siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

**c. Gain Ternormalisasi (N-Gain)**

Data yang digunakan untuk menganalisis hipotesis dapat diuji setelah data dikumpulkan. Uji hipotesis melibatkan penggunaan uji kesamaan dua

rata-rata, rumus statistik yang digunakan adalah rumus uji-t parametrik pada N-gain.

Dalam uji N-gain rata-rata skor data awal yaitu pretest dan skor data akhir yaitu posttest akan dibandingkan dan diuji peningkatannya. Hasil dari uji tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan apabila N-gain hitung  $\leq 0,3$  maka peningkatannya adalah rendah, apabila N-gain hitung  $< 0,7$  maka peningkatannya adalah sedang, dan apabila N-gain hitung  $\geq 0,7$  maka dapat disimpulkan bahwa peningkatannya adalah tinggi. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan N-gain pada kelas eksperimen I dan kontrol.

**Tabel 4.13 Hasil Uji N-Gain**

Kelas	Rata Rata Pre-Test	Rata Rata Post-Test	N-Gain kelas	Kategori
Kontrol	33	39,6	0,26	Rendah
Eksperimen	39,8	52	0,71	Tinggi

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen 0,52 memiliki N-gain = 0,26 yang artinya N-gain = 0,71  $\geq 0,7$

sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah tinggi. Sementara pada kelas kontrol hasil N-gain = 0,26 yang artinya  $N\text{-gain} = 0,26 \leq 0,3$  sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah rendah. Setelah mencermati hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *bigbooks* pada kelas eksperimen dapat meningkatkan jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *big book* untuk kemampuan membaca permulaan.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Independent samples t test

Uji independent samples t test digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media *big book* lebih baik daripada nilai kemampuan berpikir tingkat tinggi menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  : rata – rata nilai kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen dengan

menggunakan media *bigbook* tidak lebih baik dari rata – rata kemampuan membaca permulaan kelas kontrol tanpa menggunakan media *bigbook*

Ha : rata – rata nilai kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen dengan menggunakan media *bigbook* lebih baik dari rata – rata kemampuan membaca permulaan kelas kontrol tanpa menggunakan media *bigbook*.

Berdasarkan perhitungan uji *independent samples t test* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan media *bigbook* ialah 52 sedangkan nilai rata – rata kelas kontrol tanpa menggunakan media *bigbook* ialah 39,7 Nilai thitung pada perhitungan diperoleh hasil 4,544. Untuk nilai ttabel dengan dk = 14 dan taraf kesalahan 0,05, maka diperoleh ttabel = 2,144.

Nilai thitung > ttabel yaitu  $4,544 > 2,144$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata – rata kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *bigbook* lebih baik dari pada rata – rata

kemampuan membaca permulaan kelas tanpa menggunakan media *bigbook*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

#### **D. Pembahasan**

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca siswa pada tahap awal atau kelas rendah untuk mengenal huruf, kosa kata, memahami huruf dalam suatu tulisan ataupun gambar. Kemampuan membaca permulaan pada kelas I terkadang kurang ditekankan oleh guru sehingga banyak siswa yang belum lancar dalam membaca. Selain itu, terkadang guru kurang membuat siswa tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran membaca, tanpa menggunakan model dan media yang menarik, sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *bigbook*.

Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample t test yang dihitung menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*. Data pretest yang diperoleh dari soal pretest dianalisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hasil dari uji normalitas pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Dan pada uji homogenitas didapatkan bahwa data bersifat homogen yang artinya kelas eksperimen dan kontrol memiliki sampel dengan kemampuan setara. Sehingga pada kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan layak untuk dipakai sebagai kelas penelitian.

Data *posttest* didapatkan dari soal *posttest* yang dianalisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas sebelum dilakukan uji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal pada uji normalitas. Dan kedua kelas tersebut memiliki varians yang homogen pada uji homogenitas. Dalam hal ini telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dihitung menggunakan uji independent sample t test.

Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Pembelajaran menggunakan media *big book* mempengaruhi keaktifan siswa dan kemampuan siswa dalam membaca. Siswa menjadi semakin lancar membaca menggunakan *big book*. Keberadaan *big book* sebagai media dalam

membaca siswa membuat siswa memahami isi bacaan dan menambah kosakata siswa.

Penggunaan media *big book* membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperkaya bahasa lisan anak. Guru berpesan sebagai model membaca dengan menjelaskan cara membaca yang baik dan benar. *big book* melibatkan siswa untuk membaca dan berdiskusi bersama siswa lainnya tanpa resiko yang membahayakan. Menggunakan *big book* juga menambah pengalaman siswa dimana akan memperkuat pengetahuan mereka lewat bacaan dalam *big book*.

Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan model dan berlatih secara terus menerus terbukti meningkatkan kemampuan membaca siswa. Guru menggunakan *big book* dan memberikan contoh cara membaca yang lancar dengan intonasi yang tepat. Siswa memperhatikan guru dengan seksama. Siswa juga berlatih cara membaca supaya lancar dalam membaca. Membaca dengan *big book* membuat siswa lebih mampu memahami bacaan.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media *Big Books* yang telah dilaksanakan dan dijabarkan pada hasil dan pembahasan di atas



membuktikan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Al-Islamiyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat pengaruh pada penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MI Al-Islamiyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023. Dalam pelaksanaannya yang menggunakan media *big book* dan menggunakan desain penelitian yang digunakan yaitu *One- Group Pretest-Posttest Design*, ada pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Islamiyah Mranggen Demak. Kemampuan membaca permulaan pada siswa yang semula pada tahap awal atau kelas rendah yakni dengan mengenal huruf, kosa kata, memahami huruf dalam suatu tulisan ataupun gambar *Big Book* setelah pembelajaran menggunakan media *big book* tingkat kemampuan membaca permulaan siswa berpengaruh pada keaktifan siswa dan keterampilan siswa dalam membaca. Siswa menjadi semakin lancar membaca menggunakan *big book*. Keberadaan *big book* sebagai media dalam membaca siswa membuat siswa memahami isi bacaan dan menambah kosakata siswa. Guru menggunakan *big book* dan memberikan contoh cara membaca yang lancar dengan intonasi yang tepat. Siswa memperhatikan guru dengan seksama. Siswa juga berlatih cara membaca supaya lancar dalam membaca. Membaca dengan *big book* membuat siswa lebih mampu memahami bacaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa disarankan agar lebih giat lagi belajar terutama mengasah kemampuan bercerita dengan cara sering berinteraksi dengan teman sebaya agar dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan.

### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran serta tidak hanya berfokus pada satu metode saja sehingga nantinya keterampilan siswa yang dicapai dapat semakin baik.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan mampu menyediakan referensi yang memadai bagi siswa, terutama yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan guru, tetapi dapat mencarinya sendiri dari lingkungan sekolah. Kemudian kepala sekolah perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi , Hasan.”Kamus Besar Bahasa Indonesia”.Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Anggraeni, Krisna. ”Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring, Jurnal Cakrawala Pendas”. Vol. 2, NO. 1 Januari 2011
- Aulia, Resti, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus”. Vol. 1, No.2, Mei, 2012.
- Daddy, Darmawan, & Cecep Kustandi. “Pengembangan Media Pembelajaran”. Jakarta: Kencana, 2020.
- Dalman. “Keterampilan Membaca”. Jakarta: Raja Garafido persada. 2013.
- Dalman. “Keterampilan Membaca”. Jakarta: Rajawali Persada, 2014.
- E-book: USAID, “Buku Sumber Untuk Dosen LPTK : Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK”, Jakarta: USAID, 2014
- Eka, Andi, Purnamasari, “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca pada Murid Kelas I Sd Negeri Lamappoloware Kabupaten Soppeng” Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

- Grahito, Anggit Wicaksono, dkk. "Penggunaan Media Komik Komsa Berbasis Kontekstual Dalam Pembelajaran Sains Di SD, Pros". Seminar Pend. IPA Pancasila UM, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2017.
- Hapsari, Dewi. "Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. Jurnal Bahasa Dan Sastra". Vol. 20, No. 1, April, 2019.
- Hilda, Latifah Hadiana, dkk. "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan membaca kalimat sederhana", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Subang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. IV, No. 2, 2018.
- Jalmur, Nizwaldi. "Media dan Sumber Pembelajaran". Jakarta: Kencana, 2016.
- Kashihani, Suyanto. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas I SDN 1 Kendalsari Klaten". Skripsi. PGSD-UNY. 2015.
- Khotimah, Khusnul."Penggunaan media Big book dan Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Materi Peristiwa Alam IPA siswa kelas 1 MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.
- Khudriyah, Evi Laily dan Ganes Gunansyah, "Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 06, No. 10, 2018.

- Madyawati, Lilis. "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak". Jakarta: Prenadamedia Group, 2016..
- Muri, A Yusuf. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan". Jakarta: Kencana, 2014.
- Neolaka, Amos."Metode Penelitian dan Statistik untuk penelitian mahasiswa sarjana dan pascasarjana".Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nisa, Khoiril. "Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V SDN 1 Cerme Kidul Gresik", Jurnal PGSD , Vol. 05 No. 03. Surabaya 2017.
- Nurrohim, Liyyana "Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-Hikmah Tembalang" Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- Sudjana, Nana. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan". Alfabeta. Bandung, 2011.
- Sudaryono."Metodologi Penelitian".Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sugiyono, "Statistika untuk Penelitian". Bandung: Alfabeta, 2013

- Sugiyono."Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" Bandung: Alfabeta: 2015.
- Sugiyono."Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D".Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. "Media Pembelajaran : Buku bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik".Jember : CV PUSTAKA ABADI, 2017. E-book:
- Susilana, Rusdi. "Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian". Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Nur Syamsi Hasan, "Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri Kassi Kecamatan Manggala, Kota Makassar " Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018
- Yahya, Muchlis."Dasar Dasar Penelitian : Metodologi dan AplikasiSemarang: Pustaka Zaman, 2010.

Lampiran 1a

**Daftar siswa kelas 1A**  
**Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>
1	Adam Muhammad Al Fatih
2	Ahmad Rifqi Arrosyid
3	Alfia Kumayrah Ramadani
4	Alicya Kamila Putri
5	Aqila Rodliyatun Nisa'
6	Bellvania Almaira
7	Dhani Oktaviyan
8	Enita Indra Setia
9	Muhammad Alfin Atho'illah
10	Muhammad Arsyia Azzulfi
11	Muhammad Farel Al Ghifari Mahfud
12	Muhammad Wildan Arsalan
13	Muzizah Munawarroh
14	Zahra Amira Rachman



Lampiran 1b

**Daftar siswa kelas 1B**

**Kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>
1	Aldaka Ziko Risqian
2	Alfath Kurnia Pratama
3	Anni'matul Udzma
4	Aprilia Iskandar Rohmah
5	Arina Nurissalma
6	Bilqis Azzahra
7	Fikri Hilal Ardian
8	Hana Aish Safriyani
9	Muhammad Ibnu Munif
10	Muhammad Khoirul Umam
11	Muhammad Lintang Putra Purwanto
12	Rama Al Hafidz Pratama
13	Rihatul Farihah
14	Yazdan Atqiya Almufti

Lampiran 2

**Daftar Nilai Awal (pretest)**

**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

NO	KELAS		KELAS	
	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1	E01	53	K01	26
2	E02	30	K02	26
3	E03	30	K03	40
4	E04	46	K04	30
5	E05	30	K05	30
6	E06	53	K06	53
7	E07	33	K07	36
8	E08	26	K08	43
9	E09	40	K09	40
10	E10	56	K10	26
11	E11	40	K11	26
12	E12	30	K12	30
13	E13	40	K13	30
14	E14	50	K14	26

Jumlah	557	Jumlah	462
Nilai Rata-rata	39.7	Nilai Rata-rata	33
Nilai Tertinggi	53	Nilai Tertinggi	40
Nilai Terendah	26	Nilai Terendah	26

### Lampiran 3

#### Uji Normalitas Nilai Awal

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan ialah uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan kenormalan sampel yaitu apabila nilai  $\text{Sig.} \geq \alpha$ . Dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Hasil analisis uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*. Disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Pre-test**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Sig.</b>
Kelompok Kontrol	14	0,103
Kelompok Eksperimen	14	0,200

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 secara berurutan terlihat bahwa pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,103 dan pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200. Data pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## Lampiran 4

### Uji Homogenitas Nilai Awal

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki kesamaan variansi. Dasar pengambilan keputusan dilihat berdasarkan nilai signifikansinya. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  menunjukkan bahwa kelompok data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Sebaliknya, jika nilai Sig.  $< 0,05$  menunjukkan bahwa kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen). Uji homogenitas ini dihitung menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-test***

	Lavene Statistics	Sig.
Based on Mean	0,980	0,331

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Dari tabel 4.10 pada bagian *Based on mean* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,331. Dalam hal ini berarti nilai signifikansi lebih dari 0,05 dengan Levene statistic 1,980. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen.

Lampiran 5a

**Daftar Nilai *Post Test* Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IA (Eksperimen) MI Al-Islamiyah Mranggen Demak**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Nilai Akhir	Keterangan
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Adam Muhammad Al Fatih	3	3	3	3	3	3	60	
2	Ahmad Rifqi Arrosyid	2	2	2	2	2	2	40	
3	Alfia Kumayrah Ramadani	3	2	3	3	2	3	53	
4	Alicya Kamila Putri	3	3	3	3	3	3	60	
5	Aqila Rodliyatun Nisa'	2	2	3	3	2	3	40	
6	Bellvania Almaira	3	3	3	3	3	3	60	
7	Dhani Oktaviyan	3	3	3	3	3	2	56	

8	Enita Indra Setia	2	2	2	2	2	2	40	
9	Muhammad Alfin Atho'llah	3	3	2	3	3	3	56	
10	Muhammad Arsyia Azzulfi	3	3	3	3	3	3	60	
11	Muhammad Farel Al Ghifari Mahfud	3	3	3	3	2	2	53	
12	Muhammad Wildan Arsalan	2	2	2	2	2	2	40	
13	Muzizah Munawarroh	3	3	2	3	2	2	50	
14	Zahra Amira Rachman	3	3	3	3	3	3	60	
Jumlah								728	
Nilai rata-rata								52	
Nilai Tertinggi								60	
Nilai Terendah								40	

Lampiran 5b

**Daftar Nilai *Post Test* Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IA (Kontrol) MI Al-Islamiyah Mranggen Demak**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Nilai Akhir	Keterangan
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Aldaka Ziko Risqian	1	1	2	2	2	1	30	
2	Alfath Kurnia Pratama	2	1	2	1	2	1	30	
3	Anni'matul Udzma	3	3	3	3	2	2	53	
4	Aprilia Iskandar Rohmah	2	2	3	2	1	1	40	
5	Arina Nurissalma	2	2	2	2	2	2	40	
6	Bilqis Azzahra	3	2	3	3	3	2	53	
7	Fikri Hilal Ardian	2	2	3	2	3	2	46	
8	Hana Aish Safriyani	3	3	3	3	2	2	53	
9	Muhammad	2	2	3	3	2	2	46	



	Ibnu Munif								
1 0	Muhammad Khoirul Umam	1	1	2	2	2	1	30	
1 1	Muhammad Lintang Putra Purwanto	1	1	2	2	2	1	30	
1 2	Rama Al Hafidz Pratama	2	2	2	2	1	1	33	
1 3	Rihatul Farihah	2	2	2	2	2	2	40	
1 4	Yazdan Atqiya Almufti	1	1	2	2	2	1	30	
Jumlah								554	
Nilai Rata-rata								39.5	
Nilai Tertinggi								53	
Nilai Terendah								30	

## Lampiran 6

### Uji Normalitas Nilai Akhir

Uji normalitas pada nilai *post test* dilakukan untuk mengetahui apakah data kemampuan membaca permulaan siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan kenormalan sampel yaitu apabila nilai  $\text{Sig.} \geq \alpha$ . Dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Hasil analisis uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistics 23. Disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Post-Test**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Sig.</b>
Kelompok Kontrol	14	0,113
Kelompok Eksperimen	14	0,105

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Berdasarkan tabel 4.11 secara berurutan terlihat bahwa pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,113 dan pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,105. Data pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## Lampiran 7

### Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain)

Dalam uji N-gain rata-rata skor data awal yaitu pretest dan skor data akhir yaitu posttest akan dibandingkan dan diuji peningkatannya. Hasil dari uji tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan apabila N-gain hitung  $\leq 0,3$  maka peningkatannya adalah rendah, apabila N-gain hitung  $< 0,7$  maka peningkatannya adalah sedang, dan apabila N-gain hitung  $\geq 0,7$  maka dapat disimpulkan bahwa peningkatannya adalah tinggi. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan N-gain pada kelas eksperimen I dan kontrol.

**Tabel 4.13 Hasil Uji N-Gain**

Kelas	Rata Rata Pre-Test	Rata Rata Post-Test	N-Gain kelas	Kategori
Kontrol	33	39,6	0,26	Rendah
Eksperimen	39,8	52	0,71	Tinggi

*Sumber: data hasil penelitian 2023*

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen 0,52 memiliki N-gain = 0,26 yang artinya N-gain = 0,71  $\geq 0,7$  sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah tinggi. Sementara pada kelas kontrol hasil N-gain = 0,26 yang artinya N-gain = 0,26  $\leq 0,3$  sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah rendah. Setelah mencermati hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *bigbooks* pada kelas eksperimen\ dapat meningkatkan jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *bigbooks* untuk kemampuan membaca permulaan.

## Lampiran 8

### Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji *independent samples t test* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan media *bigbook* ialah 52 sedangkan nilai rata – rata kelas kontrol tanpa menggunakan media *bigbook* ialah 39,7 Nilai thitung pada perhitungan diperoleh hasil 4,544. Untuk nilai ttabel dengan dk = 14 dan taraf kesalahan 0,05, maka diperoleh ttabel = 2,144.

Karena nilai thitung > ttabel yaitu  $4,544 > 2,144$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata – rata nilai kemampuan membaca permulaan tinggi kelas dengan menggunakan media *bigbook* lebih baik daripada rata – rata kemampuan membaca permulaan kelas tanpa menggunakan media *bigbook*.

## Lampiran 9a

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : MI Al-Islamiyah  
Kelas / Semester : 1 / 2  
Tema : 6 (Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri)  
Sub Tema : 1 (Lingkungan Rumahku)  
Pembelajaran : 1  
Alokasi waktu : 1 Hari

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Merinci ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah	3.8.1 siswa dapat mengenali suku kata, kata dan kalimat 3.8.2 siswa dapat menyebutkan kata-kata ataupun kalimat sederhana dengan tepat

3.9 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah	3.9.1 siswa dapat melafalkan ungkapan yang ada di dalam teks dengan tepat
--	---

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan membaca dan menyimak isi bacaan siswa mampu menyebutkan ungkapan petunjuk yang terdapat dalam teks dengan tepat
2. Dengan mengidentifikasi gambar, siswa dapat menggunakan kosa kata tentang lingkungan rumahku dengan tepat
3. Dengan menyimak lagu dan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi kuat lemah dalam sebuah lagu

**D. Materi Pembelajaran**

Bahasa Indonesia : Membaca

**E. Strategi dan Metode Pembelajaran**

1. Strategi : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, penugasan

**F. Media dan Sumber Belajar**

1. Buku siswa
2. Buku guru
3. Bigbook "lingkungan rumahku"

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan kerapian siswa</li> <li>- Sebelum pembelajaran guru mengecek kesiapan siswa dengan memberikan tepuk semangat</li> <li>- Guru mengingatkan mengenai materi sebelumnya</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memperlihatkan bagian sampul depan big book</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa untuk memprediksi cerita pada big book dengan melihat halaman sampul</li> <li>- Siswa diberi kesempatan untuk mengomentari gambar yang terdapat pada halaman sampul big book</li> <li>- Guru membacakan isi cerita big book</li> <li>- Siswa mendengarkan isi cerita big book dengan mengamati gambar</li> <li>- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang unsur-unsur intrinsik yang ada dalam cerita pada big book</li> <li>- Guru menunjuk 2 siswa secara bergantian untuk membaca cerita pada media bigbook di depan kelas</li> <li>- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari</li> <li>- Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>- Guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri pembelajaran)</li> <li>- Guru memberikan evaluasi tentang mata pelajaran yang telah dipelajari</li> <li>- Salam dan penutup</li> </ul>	

#### H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Menggunakan rubrik penilaian hasil belajar dengan skala penilaian yang telah dibuat
2. Instrument Penilaian : Tes lisan membaca

Guru Kelas

Muarif, S.Pd

Demak, 13 Juni 2023

Guru Praktikan

Tia Milva Arsiati



## Lampiran 9b

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : MI Al-Islamiyah  
Kelas / Semester : 1 / 2  
Tema : 6 (Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri)  
Sub Tema : 1 (Lingkungan Rumahku)  
Pembelajaran : 1  
Alokasi waktu : 1 Hari

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Merinci ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah	3.8.1 siswa dapat mengenali suku kata, kata dan kalimat 3.8.2 siswa dapat menyebutkan kata-kata ataupun kalimat sederhana dengan tepat

<p>3.9 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah</p>	<p>3.9.1 siswa dapat melafalkan ungkapan yang ada di dalam teks dengan tepat</p>
---	--

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan membaca dan menyimak isi bacaan siswa mampu menyebutkan ungkapan petunjuk yang terdapat dalam teks dengan tepat
2. Dengan mengidentifikasi gambar, siswa dapat menggunakan kosa kata tentang lingkungan rumahku dengan tepat
3. Dengan menyimak lagu dan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi kuat lemah dalam sebuah lagu

**D. Materi Pembelajaran**

Bahasa Indonesia : Membaca

**E. Strategi dan Metode Pembelajaran**

1. Strategi : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, penugasan

**F. Media dan Sumber Belajar**

1. Buku siswa
2. Buku guru
3. Papan tulis
4. spidol

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama</li> <li>- Guru mengecek kehadiran dan kerapian siswa</li> <li>- Sebelum pembelajaran guru mengecek kesiapan siswa dengan memberikan tepuk semangat</li> <li>- Guru mengingatkan mengenai materi sebelumnya</li> </ul>	

	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa</li> <li>- Siswa membaca bacaan yang terdapat dalam buku siswa</li> <li>- Guru memberikan penjelasan terkait gambar yang terdapat dalam cerita</li> <li>- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa terkait dengan pembelajaran</li> <li>- Guru menunjuk siswa untuk membaca cerita yang terdapat dalam buku siswa secara bergantian</li> <li>- Guru bersama siswa menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari</li> <li>- Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>- Guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri pembelajaran)</li> <li>- Guru memberikan evaluasi tentang mata pelajaran yang telah dipelajari</li> <li>- Salam dan penutup</li> </ul>	

**H. Penilaian**

3. Prosedur Penilaian : Menggunakan rubrik penilaian hasil belajar dengan skala penilaian yang telah dibuat
4. Instrument Penilaian : Tes lisan membaca

Demak, 15 Juni 2023

Guru Kelas

Nadia Husna, S.Pd

Guru Praktikan

Tia Milva Arsiati

### Rubrik Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca

No	Keterampilan yang dicapai	Diskriptor	Skor
1	Anak mampu membaca suku kata, kata dalam kalimat sederhana dalam bacaan	• Anak mampu membaca suku kata, kata dalam kalimat sederhana dalam bacaan	3
		• Anak masih kurang dalam membaca suku kata, kata dalam kalimat sederhana dalam bacaan	2
		• Anak tidak mampu membaca suku kata, kata dalam kalimat sederhana dalam bacaan	1
2	Anak mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar	• Anak mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar	3
		• Anak mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar tetapi masih terdapat kesalahan	2
		• Anak tidak mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar	1
3	Anak dapat melafalkan bacaan cerita dengan benar	• Anak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar	3
		• Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi masih terdapat kesalahan	2
		• Anak tidak mampu melafalkan bacaan cerita dengan benar	1
4	Siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan ejaan	• Anak mampu melafalkan bacaan cerita	3

	serta intonasi yang benar	<p>dengan intonasi yang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu melafalkan bacaan cerita tetapi intonasinya belum tepat</li> <li>• Anak belum bisa melafalkan bacaan cerita dengan intonasi yang tepat</li> </ul>	<p>2</p> <p>1</p>
5	Anak dapat melafalkan bacaan cerita pada media big book	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat membaca cerita pada media big book</li> <li>• Anak dapat membaca cerita pada media big book tetapi masih dibantu oleh guru</li> <li>• Anak tidak dapat membaca cerita pada media big book</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6	Anak dapat membedakan cara membaca kalimat yang terdapat tanda baca titik dan koma.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu membedakan tanda baca titik dan koma.</li> <li>• Anak mampu membedakan tanda baca titik saja.</li> <li>• Anak tidak mampu membedakan tanda baca titik dan koma</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

## Lampiran 10

### Lembar Validasi Instrumen Penelitian

#### LEMBAR VALIDASI KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	<b>Variabel X</b>		
		3.8.1 Dapat melafalkan cerita yang ada di dalam <i>bigbook</i> .	Lisan	Tes membaca
		3.8.2 Dapat membaca cerita yang ada di dalam <i>bigbook</i> dengan benar.	Lisan	Tes membaca
		<b>Variabel Y</b>		
		3.8.1 Dapat mengenali suku kata, kata, dan kalimat.	Lisan	Tes membaca
		3.8.2 Dapat melafalkan kata-kata ataupun kalimat sederhana dengan tepat.	Lisan	Tes membaca
		3.8.3 Dapat membaca kata dan kalimat dengan ejaan serta intonasi yang benar.	Lisan	Tes membaca

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

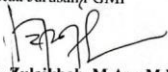
**Hi. Zulailah, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197601302005012001

Lampiran 11

Lembar Validasi Observasi

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

No.	Nama Siswa	Keterampilan yang dicapai															Total				
		Siswa dapat melafalkan cerita yang ada di dalam <i>bigbook</i> .			Siswa dapat membaca cerita yang ada di dalam <i>bigbook</i> dengan benar.			Siswa dapat mengenali suku kata, kata, dan kalimat.			Siswa dapat melafalkan kata-kata ataupun kalimat sederhana dengan tepat.			Siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan ejaan serta intonasi yang benar.							
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K					

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI  
  
**Hi. Zulaikhab, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197601302005012001

Lampiran 12a

Lembar Observasi kelas 1A (Eksperimen)

LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Keterampilan yang dicapai															Total
		Siswa dapat melafalkan cerita yang ada di dalam <i>bigbook</i> .			Siswa dapat membaca cerita yang ada di dalam <i>bigbook</i> dengan benar.			Siswa dapat mengenali suku kata, kata, dan kalimat.			Siswa dapat melafalkan kata-kata ataupun kalimat sederhana dengan tepat.			Siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan ejaan serta intonasi yang benar.			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	Adam Muhammad Al Fatih	√			√			√			√			√			15
2	Ahmad Rifqi Arrosyid		√			√			√			√			√		10
3	Alfia Kumayrah Ramadani	√				√			√			√			√		13
4	Alicya Kamila Putri	√				√			√			√			√		15
5	Aqila Rodliyatun Nisa'		√			√			√			√			√		12
6	Bellvania Almaira	√				√			√			√			√		15
7	Dhani Oktavijan	√				√			√			√			√		14
8	Enita Indra Setia		√			√			√			√			√		10
9	Muhammad Alfin Atho'llah	√				√			√			√			√		14
10	Muhammad Arysa Azzulfi	√				√			√			√			√		15
11	Muhammad Farel Al Ghifari Mahfud	√				√			√			√			√		13
12	Muhammad Wildan Arsalan		√			√			√			√			√		10
13	Muzizah Munawarroh	√				√			√			√			√		14
14	Zahra Amira Rachman	√				√			√			√			√		15
	Jumlah																185



Lampiran 12b

Lembar Observasi kelas 1B (Kontrol)

LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Keterampilan yang dicapai												Total
		Siswa dapat melafalkan cerita ada dengan benar.			Siswa dapat mengenali suku kata, kata dan kalimat.			Siswa dapat melafalkan kata ataupun kalimat sederhana dengan tepat.			Siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan ejaan serta intonasi yang benar			
		B 3	C 2	K 1	B 3	C 2	K 1	B 3	C 2	K 1	B 3	C 2	K 1	
1	Aldaka Risqian Ziko			√			√			√			√	4
2	Alfath Pratama Kurnia		√			√				√			√	6
3	Anni'matul Udzma	√				√			√			√		8
4	Aprilia Rohmah Iskandar		√			√			√				√	8
5	Arina Nurissalma		√			√			√			√		8
6	Bilqis Azzahra	√				√			√			√		12
7	Fikri Hilal Ardian		√			√			√			√		10
8	Hana Aish Safriyani	√				√			√			√		12
9	Muhammad Ibnu Munif		√			√			√			√		8
10	Muhammad Khoirul Umam			√		√			√			√		4
11	Muhammad Lintang Putra Purwanto			√		√			√			√		4
12	Rama Al Hafidz Pratama		√			√			√			√		6
13	Rihatul Farihah		√			√			√			√		8
14	Yazdan Almufti Atqiya			√		√			√			√		4
Jumlah														102

## Lampiran 13a

### Lembar Validasi Media Bigbook

#### LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI MI AL-ISLAMIYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Penulis : Tia Milva Arsiati

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Validator/Penilai : Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian anda terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : tidak baik      3 : cukup baik      5 : sangat baik  
 2 : kurang baik      4 : baik

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	<b>Materi</b>					
	a. <del>Penggunaan media</del> <sup>Materi dalam</sup> bigbook sesuai dengan materi pembelajaran				✓	
	b. Materi pada media bigbook yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
2	<b>Ilustrasi</b>					
	a. Media bigbook yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya				✓	✓
	b. Media bigbook dapat mempermudah peserta didik dalam menyesuaikan materi				✓	
3	<b>Kualitas dan Tampilan Media</b>					
	a. Penampilan media bigbook menarik perhatian peserta didik				✓	
	b. Media bigbook yang digunakan memenuhi prinsip pembuatan media bigbook					✓

4	Daya Tarik	Menarik & menarik					
	a. <del>Penggunaan</del> <sup>Tampilan</sup> media bigbook digunakan secara maksimal tanpa mengganggu proses pembelajaran					✓	
	b. Penggunaan media bigbook dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik					✓	

Catatan : Beberapa saran sebelumnya telah diperbaiki. Media BSB digunakan

Saran : -

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Hji. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197601302005012001

Lampiran 13b

FOTO MEDIA BIG BOOK

halaman 1



Rumahku

halaman 2



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Judul Buku : Rumahku  
Penulis : Tia Milva Arsiati  
NIM : 1603096010  
Editor : Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd  
Instansi : UIN Walisongo Semarang  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Angkatan : 2016  
Tahun Terbit : 2023

halaman 3



Rumah Dina

halaman 4



Rumah Dina  
bersih dan sehat

halaman 5



Kakak Dina sedang mengepel lantai.

halaman 6



Ayah Dina sedang memotong rumput.

halaman 7



Ibu Dina sedang menyapu halaman.

halaman 8



Dina sedang menyiram bunga.

halaman 9



Keluarga Dina hidup aman dan nyaman.

halaman 10

Bagaimana kondisi lingkungan sekitar rumah Dina?

Lampiran 14

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Dokumentasi pembelajaran dikelas eksperimen



Siswa mengamati gambar pada media big book



Guru melakukan tanya jawab



Siswa melakukan tes membaca menggunakan media big book



## Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-903/Un.10.3/J.5/DA.04.09/03/2021

Semarang, 23 Maret 2021

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,

Cyndy Febrinda Sari, S.Pd., M.A

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Tia Milva Arsiati

Nim : 1603096010

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI MI AL-ISLAMİYAH MRANGGEN DEMAK**

Dan Menunjuk Saudara : Cyndy Febrinda Sari, S.Pd., M.A

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Hj. Zulikhah, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo ( Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-3356/Un.10.3/D.1/TA.00.1/07/2023 Semarang, 19 Juni 2023  
Lamp : -  
Hal : **Mohon Izin Riset**  
a.n. : Tia Milva Arsiati  
NIM : 1603096010

Kepada Yth.  
**Kepala MI Al-Islamiyah**  
Di Kebonbatur

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Tia Milva Arsiati  
NIM : 1603096010  
Alamat : Jl. KH. Hasan Masyhuri Kebonbatur, Rt.03/Rw.03, Mranggen, Demak  
Judul skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AWAL SISWA KELAS 1 DI MI AL-  
ISLAMİYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022-  
2023**

Pembimbing :  
1. Cyndy Febrindasari, S.Pd., M.A

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas dari tanggal 1 sampai 20 Juni 2023.

Demikian atas perhatian dan terkaulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan,  
Dekan Bidang Akademik



**Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag.**  
NIP. 19690320 199803 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 16



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-ISHLAH AL ISLAMIAH KEBONBATUR I  
Kep.Menkumham No.AHU-7298.AH.01.04.Tahun 2013

**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL ISLAMIAH**

Alamat: Jl.KH. Hasan Masyhuri Rt.03 / 03 Ronggasari Desa Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. MI..056/ 46/ VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak,  
menerangkan bahawa :

Nama : Tia Milva Arsiati  
NIM : 1603096010  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa benar-benar telah melakukan penelitian di MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak  
untuk penyusunan skripsi dengan judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI MI AL-  
ISLAMIAH MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**, pada tanggal 1 – 20  
Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 20 Juni 2023



## Lampiran 17

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama lengkap : Tia Milva Arsiati  
Tempat tanggal lahir : Demak 27 Februari 1998  
Alamat rumah : Jl. KH. Hasan Masyhuri,  
Rt.03, Rw.03, Kebonbatur  
Mranggen Demak  
Hp : 08564032342  
Email : arsiati98@gmail.com

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Al-Islamiah Kebonbatur Lulus 2004
  - b. MI Al-Islamiah Kebonbatur Lulus 2010
  - c. MTs Al-Ghozali Kebonbatur Lulus 2013
  - d. MA Futuhiyyah 2 Mranggen Lulus 2016
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Madin Al-Islah Kebonbatur

Semarang, 27 Juni 2023

Penulis

Tia Milva Arsiati  
1603096010